

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh variabel sosial, ekonomi, dan demografi terhadap kemiskinan pada 38 kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial pengaruh rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, PDRB per kapita, tingkat pengangguran terbuka, kepala rumah tangga perempuan, dan jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin 38 kabupaten/kota di Jawa Timur adalah sebagai berikut:
 - a. Rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.
 - b. Angka harapan hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.
 - c. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.
 - d. PDRB per kapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.
 - e. Kepala rumah tangga perempuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.
 - f. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.

2. Secara bersama-sama variabel rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, tingkat pengangguran terbuka, PDRB per kapita, kepala rumah tangga perempuan, dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka implikasi yang dapat diajukan adalah:

1. Perlu ditingkatkan rata-rata lama sekolah penduduk untuk menurunkan jumlah penduduk miskin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk mengenyam pendidikan adalah mempermudah akses pendidikan yaitu dengan memasifkan dan mengevaluasi program beasiswa pendidikan yang telah ada supaya menjadi program yang berkelanjutan. Serta diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan melalui penyederhanaan kurikulum yang sesuai dengan kapasitas anak didik, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, dan tersedianya akses transportasi demi adanya jaminan keamanan.
2. Untuk menurunkan jumlah penduduk miskin maka jumlah penduduk perlu diturunkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggalakan Program Keluarga Berencana (KB) supaya dapat mengurangi angka kelahiran anak. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) selaku instansi pemerintah perlu memfokuskan pada daerah yang memiliki jumlah penduduk yang lebih tinggi. Memberikan sosialisasi dan

pengetahuan tentang pentingnya Keluarga Berencana yang lebih masif menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan supaya penduduk dapat mengerti pentingnya merencanakan dan memprogramkan kepemilikan anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya variabel rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, tingkat pengangguran terbuka, PDRB per kapita, kepala rumah tangga perempuan dan jumlah penduduk dengan pengamatan data tahun 2015. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel dan tahun yang diteliti guna mendapatkan hasil yang lebih baik.